

## **FENOMENA SEKS "PANGRIS" ANAK JALANAN DI KOTA SEMARANG**

**RIANI NURLAELAWATI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id/>*

### **ABSTRAK**

Fenomena seks Pangris merupakan akronim dari Jepang baris yang diadopsi dari kisah Jugun Ianfu yang merupakan suatu tindakan eksploitasi terhadap wanita sebagai budak seks para tentara Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi fenomena seks Pangris Anak Jalanan di Kota Semarang.

Desain penelitian ini adalah kualitatif. Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling melalui informasi dari key person. Pengumpulan data melalui metode wawancara mendalam terhadap lima anak jalanan, dan tiga informan crosscheck yaitu ketua kelompok, pendamping anak jalanan dari perkumpulan teman-teman gereja, dan LSM pendamping sebagai informan triangulasi. Analisa data thematic meliputi alasan, proses, penggunaan alat kontrasepsi, perilaku pemeriksaan kesehatan reproduksi.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat empat tema yaitu alasan, proses, penggunaan alat kontrasepsi, perilaku pemeriksaan kesehatan reproduksi. Sebagian besar subyek penelitian mengetahui alasan perilaku seks Pangris dilakukan untuk memuaskan hasrat nafsu pada saat gairah naik, selain itu karena faktor pemaksaan juga menjadi alasan adanya perilaku seks Pangris. Proses Seks Pangris dilakukan dengan cara anak jalanan perempuan digilir oleh satu per satu anak jalanan atau bersama-sama oleh anak jalanan laki-laki. Pada saat melakukan seks Pangris mereka tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi karena alasan ketidaknyamanan dan mengurangi kenikmatan pada saat berhubungan seksual. Hal ini berdampak pada sebagian kecil yang mempunyai keluhan nyeri, perih dan sakit pada alat kelamin.

Perlu pendekatan, penjangkauan dan pembinaan yang lebih intensif dari pendamping anak jalanan dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap kesehatan reproduksi dan risiko terhadap penyakit akibat seksual.

Kata Kunci : sek 'pangris, anak jalanan

## **"PANGRIS" SEXUAL PHENOMENA OF STREET CHILDREN IN SEMARANG**

**RIANI NURLAELAWATI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

### **ABSTRACT**

Pangris sexual phenomena is an acronym from Jepang Baris (Marching Japanese) that is adopted from Jugun Ianfu story which is a sexual abuse to woman to satisfy Japanese Army sexual needs. This research was aimed to identify Pangris sexual phenomena of street children in Semarang.

The research was based on qualitative design. Sample was taken using purposive sampling through the information from key person. Data was collected by interviewing 5 street children and 3 cross check informants i.e. the group leader, street children guardian from church, and NGO as triangulation informant. Thematic data analysis was done including reason, process, use of contraceptives, reproductive health behaviors.

Based on the data collected, there are four topics i.e. the reason, the process, the use of contraceptives and reproductive health behaviors. Most of the subjects know the reason of doing Pangris sexual behavior is not only to satisfy the desires of lust when passion rise, but to force others to do Pangris sexual behavior. Pangris sex was done by having sex in turn to female street children or at once by the male street children. They never use contraceptives for reasons of discomfort and reduced pleasure during intercourse. This resulted in complaints of soreness and pain in the genitals.

Intensive approach and guidance from street children guardians in order to raise their awareness to reproductive health and sexually transmitted disease need to be done immediately.

Keyword : sek 'pangris, anak jalanan